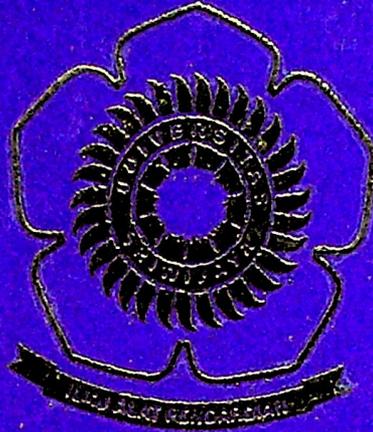


**PERAN KONFORMITAS DAN REGULASI EMOSI
TERHADAP PERILAKU AGRESI PADA
MAHASISWA TEKNIK DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



SKRIPSI

Oleh :

**DWI INTAN SARI
NIM : 04041381320024**

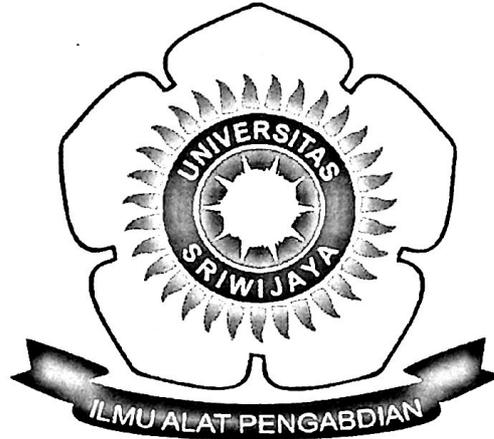
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2017**

S
152.407 598 16
Dwi
P
2017

9113



**PERAN KONFORMITAS DAN REGULASI EMOSI
TERHADAP PERILAKU AGRESI PADA
MAHASISWA TEKNIK DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



**Skripsi
Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh :

**DWI INTAN SARI
NIM : 04041381320024**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KONFORMITAS DAN REGULASI EMOSI TERHADAP PERILAKU AGRESI PADA MAHASISWA TEKNIK DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi

dipertahankan dan disusun oleh

DWI INTAN SARI

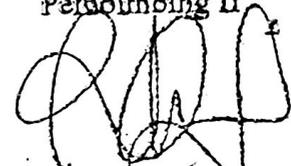
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Mei 2017

Sesuai dengan Dewan Penguji

Pembimbing I


Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog

Pembimbing II


Rachmawati, S.Psi., MA

Penguji I


Ayu Purnamasari, S.Psi., MA

Penguji II


Dewi Anggraini, S.Psi., MA

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 24 Mei 2017


Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
Ketua Program Studi Psikologi

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Dwi Intan Sari, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 18 Mei 2017

Yang menyatakan,



Dwi Intan Sari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan bantuan dan pertolongan. Peneliti persembahkan tugas akhir skripsi ini dan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, sesungguhnya melalui kata-kata saja tidak akan pernah cukup untuk bisa mengungkapkan rasa terima kasih ini untuk mama papa. Terima kasih banyak untuk segala dukungan dan doa yang senantiasa mama papa berikan. Terima kasih juga atas jerih payah yang sudah mama papa lakukan hanya untuk membuat anakmu ini menjadi seseorang yang berguna dan sukses nantinya. Harapannya kelak bisa membuat mama dan papa bangga dengan apa yang anakmu capai dan miliki. Doa dan cinta selalu anakmu curahkan untuk mama papa tersayang. Semoga mama papa selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan, serta dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kepada kakak dan adik-adik, terima kasih atas dukungan yang telah kalian berikan. Saat-saat sulit yang dijalani bisa terlewati dengan baik berkat doa dan motivasi dari kalian. Semoga kelak bisa memberikan kebahagiaan kepada kalian dengan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti masih diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini hingga selesai, dengan judul "Peran Konformitas dan Regulasi Emosi terhadap Perilaku Agresi pada Mahasiswa Teknik di Universitas Sriwijaya".

Selama proses pembuatan laporan tugas akhir skripsi ini banyak hal yang dapat peneliti pelajari. Peneliti juga banyak menerima bantuan dan bimbingan, sehingga kesulitan yang peneliti alami selama proses penyelesaian skripsi dapat teratasi dengan baik. Peneliti berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen penguji I Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog, selaku pembimbing I Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
5. Rachmawati, S.Psi., MA, selaku pembimbing II Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
6. Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku penguji II Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.

7. Para dosen dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Mahasiswa jurusan teknik pertambangan dan teknik mesin, serta pihak lain yang telah membantu proses pengumpulan data dan penyelesaian laporan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman tercinta Gervy Vilanda, Azza Mudrikah, Dina Syahara, Heni Andini, Nodylia Dwi Rizki, Mutia Amani, Yumi Syahra yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan laporan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik sebagai masukan yang membangun. Sekali lagi peneliti ucapkan banyak terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Hormat saya,

Peneliti

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 170666
TANGGAL : 13 JUN 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

SURAT PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRACT xii

INTISARI..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah..... 1

 B. Rumusan Masalah 10

 C. Tujuan Penelitian..... 10

 D. Manfaat Penelitian..... 11

 E. Keaslian Penelitian..... 11

BAB II LANDASAN TEORI

 A. Perilaku Agresi 15

 B. Konformitas..... 21

C. Regulasi Emosi.....	25
D. Hubungan antara Konformitas, Regulasi Emosi, dan Perilaku Agresi	29
E. Kerangka Berpikir	33
F. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Validitas dan Reliabilitas	42
F. Metode Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kacah	46
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Hasil Penelitian	56
D. Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1. Kisi-kisi Skala Perilaku Agresi	40
Tabel.3.2. Kisi-kisi Skala Konformitas	41
Tabel.3.3. Kisi-kisi Skala Regulasi Emosi	41
Tabel.3.4. Skoring Skala Psikologis.....	42
Tabel.4.1. Distribusi Skala Perilaku Agresi Setelah Uji Coba.....	50
Tabel.4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Perilaku Agresi	50
Tabel.4.3. Distribusi Skala Konformitas Setelah Uji Coba.....	51
Tabel.4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Konformitas	52
Tabel.4.5. Distribusi Skala Regulasi Emosi Setelah Uji Coba.....	53
Tabel.4.6. Distribusi Penomoran Baru Skala Regulasi Emosi	54
Tabel.4.7. Deskripsi Usia Subjek Penelitian	56
Tabel.4.8. Deskripsi Angkatan Subjek Penelitian.....	57
Tabel.4.9. Deskripsi Data Penelitian	58
Tabel.4.10. Rumus Pengkategorian.....	58
Tabel.4.11. Deskripsi Kategorisasi Perilaku Agresi Pada Subjek Penelitian...	59
Tabel.4.12. Deskripsi Kategorisasi Konformitas Pada Subjek Penelitian	60
Tabel.4.13. Deskripsi Kategorisasi Regulasi Emosi Pada Subjek Penelitian ..	60
Tabel.4.14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel	61
Tabel.4.15. Rangkuman Hasil Analisis Linearitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A** 1. Skala Psikologis Setelah Uji Coba
- Lampiran B** 1. Hasil Uji Validitas Alat Ukur
 2. Hasil Uji Reliabilitas ALat Ukur
- Lampiran C** 1. Deskripsi Data Penelitian
 2. Frekuensi Data Penelitian
 3. Hasil Uji Normalitas
 4. Hasil Uji Linearitas
 5. Hasil Uji Hipotetsis
- Lampiran D** 1. Hasil Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur
 2. Hasil Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran E** 1. Surat Pengantar
 2. Surat Permohonan Izin Penelitian
 3. Surat Izin Penelitian

ROLE OF CONFORMITY AND EMOTION REGULATION TO AGGRESSION BEHAVIOR AT ENGINEERING STUDENTS IN UNIVERSITY OF SRIWIJAYA

Dwi Intan Sari¹, Amalia Juniarily², dan Rachmawati³

ABSTRACT

This study aims to determine the role of conformity and emotion regulation to aggression behavior at engineering students in University of Sriwijaya. Major hypothesis that there is role of conformity and emotion regulation to aggression behavior at engineering students in University of Sriwijaya. Minor hypothesis that: (1) there is role of conformity to aggression behavior at engineering students in University of Sriwijaya, (2) there is role of emotion regulation to aggression behavior at engineering students in University of Sriwijaya.

The subject were the students of mining engineering and mechanical engineering University of Sriwijaya amounted to 168 people. Data collection method in this study using psychological scale that aggression behavior, conformity, and emotion regulation. The result were analyzed using simple regression analysis and multiple regression analysis.

The result of multiple regression analysis shows that conformity and emotion regulation have a role to the aggression behavior, with a p-value = 0.000, $R = 0,741$, and adjusted $r^2 = 0,544$. The result of simple regression analysis show that there is role of conformity to aggression behavior and there is positive relationship between conformity with aggression behavior, with a p-value = 0,000, $r = 0,637$ and $r^2 = 0,406$. The result of simple regression analysis show that there is role of emotion regulation to aggression behavior and there is negative relationship between emotion regulation with aggression behavior, with p-value = 0,000, $r = -0,640$ and $r^2 = 0,409$.

Keywords : *Aggression behavior, conformity, emotion regulation*

¹ Student at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

^{2,3} Lecturer at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

PERAN KONFORMITAS DAN REGULASI EMOSI TERHADAP PERILAKU AGRESI PADA MAHASISWA TEKNIK DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Dwi Intan Sari¹, Amalia Juniary², dan Rachmawati³

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konformitas dan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik di Universitas Sriwijaya. Hipotesis mayor yaitu ada peranan konformitas dan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik di Universitas Sriwijaya. Hipotesis minor yaitu: (1) ada peranan konformitas terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik di Universitas Sriwijaya, (2) ada peranan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik di Universitas Sriwijaya.

Subjek penelitian adalah mahasiswa teknik di Universitas Sriwijaya berjumlah 168 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis, yaitu perilaku agresi, konformitas, dan regulasi emosi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa konformitas dan regulasi emosi memiliki peran terhadap terjadinya perilaku agresi, dengan $p\text{-value} = 0,000$, $R = 0,741$, dan $adjusted\ r^2 = 0,544$. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada peran konformitas terhadap perilaku agresi dan ada hubungan positif antara konformitas dengan perilaku agresi, dengan $p\text{-value} = 0,000$, $r = 0,637$ dan $r^2 = 0,406$. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada peran regulasi emosi terhadap perilaku agresi dan ada hubungan negatif antara regulasi emosi dengan perilaku agresi, dengan $p\text{-value} = 0,000$, $r = -0,640$ dan $r^2 = 0,409$.

Kata kunci : Perilaku agresi, konformitas, regulasi emosi

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

^{2,3} Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan budaya serta memiliki nilai-nilai unik tersendiri di dalam setiap kehidupan masyarakatnya. Budaya dan nilai tersebut diciptakan dan merupakan hasil adaptasi dari masyarakat yang perlu ditanamkan ke dalam diri setiap individu. Tujuannya adalah agar kehidupan yang dijalani oleh masyarakat selaras dengan lingkungannya. Masyarakat menciptakan nilai dan budaya agar setiap individu yang menjadi bagian dalam masyarakat tersebut dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan harapan dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat secara umum, yang biasa disebut dengan adaptasi.

Individu yang telah mampu beradaptasi di dalam lingkungan tempat tinggal ataupun kelompoknya akan dapat memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, individu akan dapat hidup berdampingan dengan individu lain, saling bergaul, dan berkelompok. Sebuah kelompok yang terbentuk di dalam setiap unit masyarakat memiliki nilai dan prinsip yang perlu dipegang teguh oleh setiap anggota di dalamnya. Nilai tersebut juga dapat menjadi acuan agar tidak terjadi hal-hal yang menyimpang secara sosial. Selain itu, nilai dan keyakinan yang dianut oleh masing-masing individu dalam kelompok

mungkin akan berbeda satu sama lain, begitu pula antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Perbedaan yang ada tersebut dapat memberikan beberapa dampak buruk, salah satunya adalah konflik sosial. Konflik-konflik yang dialami oleh kelompok membuktikan bahwa dalam kehidupan sosial yang individu atau kelompok jalani tidak akan selalu berjalan dengan mulus seperti yang diharapkan. Permasalahan dan konflik-konflik sosial dapat terjadi dan dialami oleh siapa saja. Salah satu permasalahan sosial yang kerap terjadi saat ini adalah masalah agresi. Agresi didefinisikan oleh Rahman (2013) sebagai perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain, baik secara fisik maupun psikis. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa agresi merujuk pada bentuk perilaku, sehingga peneliti akan menggunakan istilah perilaku agresi untuk menggambarkan fenomena agresi dalam penelitian ini.

Perilaku agresi merupakan masalah yang sampai saat ini masih sering terjadi dan belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku agresi juga akan semakin merajarela jika permasalahan tersebut tidak segera diberikan penanganan secara cepat dan tepat. Hal ini karena, agresi adalah bentuk perilaku negatif yang perlu dihindari dan dapat merugikan orang-orang yang terlibat didalamnya, termasuk pelaku agresi itu sendiri. Bentuk perilaku agresi yang dapat dilihat, salah satunya adalah aksi tawuran yang terjadi antar kelompok pelajar.

Komisi Nasional Perlindungan Anak mencatat, sepanjang tahun 2013 ada 255 kasus tawuran antar pelajar di Indonesia, angka ini meningkat tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 147 kasus (Martinus, 2013).

Tahun 2015 kasus tawuran antar pelajar di Indonesia masih terus terjadi, yaitu sebanyak 105 kasus (Purnama, 2015). Banyaknya kasus tawuran yang terjadi menunjukkan bahwa tingkat agresi di Indonesia tergolong tinggi, dimana hal tersebut bisa terjadi pada kalangan manapun, salah satunya pada mahasiswa. Aksi tawuran antar mahasiswa telah terjadi di Universitas Sriwijaya kampus Inderalaya, yaitu antara kelompok mahasiswa jurusan teknik pertambangan dan jurusan teknik mesin pada Kamis, 07 April 2016, pukul 13.00 WIB. Tawuran yang terjadi berlangsung selama hampir satu jam dan menyebabkan enam mahasiswa terluka, dengan dua orang terluka dikepala, sehingga perlu dilarikan ke rumah sakit (Supriyadi, 2016).

Tawuran juga terjadi di Universitas Sriwijaya pada saat diadakannya kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus (PK2) pada tahun 2015, yang juga melibatkan mahasiswa dari fakultas teknik. Berdasarkan hasil survei pada tanggal 08 September 2016, terhadap 20 mahasiswa jurusan teknik mesin dan teknik pertambangan Universitas Sriwijaya, diketahui bahwa 18 (16 mahasiswa laki-laki dan 2 orang mahasiswa perempuan) dari 20 mahasiswa tersebut pernah terlibat aksi tawuran dan sisanya yang tidak terlibat adalah dua mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Perkelahian antara kedua kelompok ini sudah sering terjadi sejak dulu, dikarenakan hubungan antar kelompok yang buruk.

Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara tanggal 12 April 2016 kepada salah satu mahasiswa yang terlibat aksi tawuran, dimana mahasiswa jurusan teknik mesin dan pertambangan memang sudah memiliki gesekan sejak lama, dalam hal ini adalah hubungan yang kurang baik. Aksi rusuh antar kelompok

mahasiswa biasanya terjadi saat diadakannya kegiatan-kegiatan fakultas, seperti Pengenalan Kehidupan Kampus (PK2), turnamen futsal, dan karnaval. Dalam kegiatan tersebut tidak selalu berujung pada bentrok besar, namun juga dalam bentuk-bentuk agresi lainnya, seperti aksi saling ejek.

Fenomena tawuran tersebut merupakan salah satu bentuk agresi kelompok yang memberi dampak merugikan karena dapat menyebabkan cedera fisik, kerusakan fasilitas, bahkan sampai memakan korban jiwa. Hasil survei di lapangan melalui wawancara pada 12 April 2016 menunjukkan bahwa tawuran yang terjadi menyebabkan timbulnya korban, yaitu mahasiswa yang terluka parah, hingga harus dilarikan ke rumah sakit. Hasil survei lainnya pada tanggal 08 September 2016 melalui angket yang diberikan kepada 20 mahasiswa teknik, juga menunjukkan bahwa akibat yang ditimbulkan dari aksi tawuran yang terjadi diantaranya adalah cedera/luka, kerusakan fasilitas, rusaknya hubungan silaturahmi, dendam, dll. Perlu ditekankan bahwa bentuk perilaku agresi bukan hanya mencakup perilaku yang melukai secara fisik, tapi juga psikis.

Perilaku agresi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti dalam bentuk ejekan, penghinaan, perkelahian antar individu, sampai keperkelahian yang melibatkan kelompok besar. Perilaku agresi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya perilaku agresi adalah pengaruh sosial dari kelompok, yaitu konformitas. Konformitas adalah bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada

dalam kelompok (Baron & Byrne, 2005). Saat seorang individu menjadi bagian dari kelompok, maka individu tersebut akan cenderung berperilaku sesuai dengan standar kelompoknya, termasuk perilaku positif ataupun negatif.

Sarwono dan Meinarno (2012) mengatakan bahwa konformitas tidak berarti selalu mengikuti hal-hal yang positif, karena individu juga dapat melakukan konformitas dalam bentuk-bentuk perilaku negatif, salah satunya perkelahian yang dilakukan pelajar. Kemudian, Charters, Duffy, dan Nesdale (Sutowo & Wibisono, 2013) juga menyatakan bahwa dengan adanya desakan dari kelompok dan adanya identitas kelompok yang dimiliki oleh individu, maka dapat menyebabkan individu melakukan perilaku agresi. Desakan yang dirasakan oleh setiap individu dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku. Hal tersebut dikarenakan adanya keyakinan dan nilai-nilai yang dianut oleh individu dari identitas sosial dan norma sosial yang ada di dalam kelompok.

Norma sosial dapat menyebabkan timbulnya tekanan kelompok, sehingga menuntut individu untuk berperilaku sesuai dengan kelompoknya atau dapat dikatakan sebagai tekanan terhadap konformitas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada 12 April 2016 terhadap mahasiswa yang merupakan bagian dari kelompok yang terlibat tawuran. Mahasiswa tersebut menyatakan bahwa awalnya ada perasaan tertekan karena harus mengikuti teman-teman atau seniornya, akan tetapi lama-kelamaan menjadi terbiasa. Pengaruh yang diberikan oleh kelompok mungkin awalnya akan sulit diterima oleh individu jika nilai yang dimiliki individu bertentangan dengan nilai kelompok. Namun, peran individu sebagai

anggota kelompok akan membuat individu tersebut menjalani proses adaptasi, sehingga timbul penerimaan dan pemenuhan terhadap tuntutan dari kelompok.

Konformitas dapat menjadi pengaruh sosial yang negatif jika memberikan dampak yang buruk bagi diri sendiri maupun orang lain, seperti dengan ikut-ikutan tawuran, mengejek, bermusuhan, menyimpan dendam karena berprasangka buruk kepada anggota kelompok dan lain sebagainya. Pengaruh konformitas terhadap terjadinya agresi juga didukung oleh hasil wawancara tanggal 12 April 2016 pada salah satu mahasiswa teknik yang pernah terlibat tawuran. Mahasiswa tersebut menyatakan bahwa di kampus telah ditanamkan prinsip *solidarity forever*, sehingga membuat individu dalam kelompok merasa tidak bisa menolak tuntutan dari kelompok termasuk melakukan perilaku agresif, contohnya seperti ikut mengejek orang lain, dengan alasan untuk meramaikan.

Prinsip solidaritas yang dimiliki oleh mahasiswa teknik tersebut akhirnya menjadi salah satu hal yang juga memperkuat dendam dan juga konflik antar jurusan tersebut. Hubungan antara konformitas dan perilaku agresi juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sloan, dkk (2006). Hasil penelitian tersebut mendukung gagasan bahwa norma-norma kelompok memainkan peran yang kuat dalam ekspresi diri dengan tingkah laku agresif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa norma sosial adalah akar dari pengaruh sosial konformitas. Penelitian yang dilakukan oleh Palinoan (2015) tentang pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada kelompok geng motor di Samarinda juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel konformitas dan agresivitas.

Konformitas yang dilakukan oleh setiap anggota dalam kelompok merupakan sesuatu yang baik untuk membangun kerja sama dan kebersamaan. Selain itu, terkadang konformitas menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan, karena hidup yang dijalani oleh setiap manusia penuh dengan konteks-konteks sosial. Seperti yang diungkapkan oleh King (2012) bahwa konformitas merupakan keadaan saat seseorang mengubah perilakunya untuk menyelaraskan lebih dekat dengan standar kelompok. Hal tersebut akhirnya membuat individu memiliki kesadaran untuk melakukan berbagai cara agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jika seorang individu tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tersebut, maka masing-masing individu akan hidup dengan perasaan individualistik dan tidak mau berbaaur secara sosial.

Kepentingan dari konformitas sebagai cara agar individu dapat diterima dalam kelompok pada akhirnya juga dapat memberikan pengaruh negatif. Jadi, diperlukan peran individu secara pribadi untuk menilai situasi dan memilih perilaku yang sesuai dalam menyelesaikan setiap konflik dan permasalahan yang sedang dihadapi. Peran tersebut penting untuk mencegah terjadinya respon yang tidak sesuai, seperti perilaku agresi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan agresi adalah perasaan marah. Bushman dan Anderson (Robertson, dkk, 2011) menyatakan bahwa, agresi terjadi akibat perasaan marah yang disregulasi atau tuntutan dari hasil nyata dalam keadaan emosional, yang disebut agresi instrumental.

Penyataan tersebut didukung oleh hasil survei pada tanggal 08 September 2016, dimana 11 dari 18 mahasiswa teknik yang terlibat perkelahian atau tawuran

menyatakan bahwa marah merupakan salah satu yang membuat terjadinya agresi. Marah merupakan keadaan internal yang melibatkan aspek emosi, kognitif, dan fisiologis, sehingga marah mampu membuat individu kehilangan kontrol dan memungkinkan individu tersebut melakukan sesuatu yang membahayakan baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Rahman, 2013).

Cara individu dalam menilai situasi dan berespon terhadap setiap permasalahan yang dialami menjadi penting, terutama jika masalah tersebut melibatkan emosi-emosi negatif, seperti marah. Kemampuan individu untuk mengatur emosi-emosi yang dirasakan akan dapat berpengaruh pada respon atau tindakan yang akan dilakukan. Regulasi emosi berperan agar individu mampu menghadapi permasalahan dan menghindari tindakan yang tidak tepat, seperti perilaku agresi. Regulasi emosi didefinisikan oleh Thompson (Verzeletti, 2016) sebagai proses ekstrinsik dan intrinsik yang bertanggung jawab untuk memantau, mengevaluasi, dan memodifikasi reaksi emosional, terutama pada fitur yang intensif dan temporal untuk mencapai suatu tujuan.

Hasil wawancara pada tanggal 12 April 2016 kepada mahasiswa yang pernah terlibat tawuran mendukung adanya peran regulasi emosi terhadap terjadinya agresi. Mahasiswa tersebut menyatakan bahwa hanya karena perkataan atau ejekan yang membuat tersinggung bisa memicu terjadinya agresi fisik, seperti memukul, mendorong dan bahkan sampai mengeroyok. Pernyataan yang diberikan tersebut menunjukkan bahwa individu yang tidak mampu mengelolah dan menahan emosinya dapat menyebabkan terjadinya agresi lain. Sebuah perkataan ataupun ejekan merupakan sebuah stimulus negatif yang bisa

menimbulkan reaksi emosional yang negatif pula, sehingga dibutuhkan peran regulasi emosi untuk dapat mengelolah dan memodifikasi emosi negatif tersebut agar respon yang diberikan sesuai.

Hubungan antara regulasi emosi dan perilaku agresi juga didukung oleh beberapa hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Syahadat (2013), mengenai pengaruh pelatihan regulasi emosi untuk mengurangi perilaku agresif menunjukkan bahwa pelatihan regulasi emosi dapat menurunkan perilaku agresif anak, dimana hal tersebut membuktikan bahwa regulasi emosi memang memiliki peran terhadap terjadinya agresi. Penelitian Denson, dkk (2012) berjudul *Emotion Regulation Gone Awry: Angry Rumination Reduces Self-Control and Increases Aggression*, menunjukkan bahwa regulasi kemarahan yang maladaptif dapat menurunkan pengendalian diri, yang berakibat pada meningkatkannya agresi. Selanjutnya, penelitian yang berjudul "*Emotion Regulation and Aggression*", yang dilakukan oleh Robertson, dkk (2011), juga menunjukkan bukti bahwa gaya maladaptif dari regulasi emosi dapat meningkatkan terjadinya agresi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya terkait dengan agresi, menunjukkan bahwa permasalahan tentang perilaku agresi adalah salah satu permasalahan sosial yang penting untuk dibahas, karena dapat memberikan dampak yang merugikan bagi setiap pihak yang terlibat di dalamnya, seperti yang dapat dilihat dari konflik antara mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena agresi pada mahasiswa

teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya tersebut dan kaitannya dengan variabel konformitas dan regulasi emosi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada peranan konformitas terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya?
2. Apakah ada peranan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya?
3. Apakah ada peranan konformitas dan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat apakah ada peranan konformitas terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya.
2. Untuk melihat apakah ada peranan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya.
3. Untuk melihat apakah ada peranan konformitas dan regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada mahasiswa teknik pertambangan dan teknik mesin di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2014a). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2014b). *Penyusunan Skala Psikologi*. (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baron, R.A dan Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial*. Ed.10 (Terjemahan: Ratna Djuwita, et al.). Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Bergner, R.M. (2011). What is Behavior? And so What?. *New Ideas in Psychology*, 29 (2011), 148. DOI: 10.1016/j.newideapsych.2010.08.001
- Denson, T.F., dkk. (2012). Self Control and Aggression. *Psychological Science*, 21(1), 20. DOI: 10.1177/0963721411429451
- Fitriani, Yulia, & Alsa, Asmadi. (2015). Relaksasi Autogenik untuk Meningkatkan Regulasi Emosi pada Siswa SMP. *Professional Psychology*, 1(3), 153.
- Fox, N. A., & Calkins, S. D. (2003). The Development of Self-Control of Emotion: Intrinsic and Extrinsic Influences. *Motivation and Emotion*, 27(1), 8. DOI: 10.1023/A:1023622324898.
- Gross, J.J. (2002). Emotion regulation: Affective, Cognitive, and Social Consequences. *Psychophysiology*, 39 (2002), 282. DOI: 10.1017.S0048577201393198.
- Gross, Richard. (2010). *Psychology the Science of Mind and Behaviour*. 6th Ed. London: Hodder Education.
- Hum, W.M., dkk. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.
- King, L.A. (2012). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. (Terjemahan: Brian Marwendy). Buku 2. Salemba Humanika : Jakarta.

- Lewis, Michael, dkk. (2008). *Handbook of Emotion*. Ed.3th. New York: Guilford Press.
- Mackler, J.S. (2013). *The Socialization of Emotion Regulation in Late Childhood : The Influence of Friendship*. (Disertasi dipublikasikan). The University of North Carolina, Greensboro.
- Martinus, Yaspen. (2013 Desember). *Tahun ini 20 pelajar Indonesia tewas karena tawuran*. (Online).
<http://www.tribunnews.com/nasional/2013/12/21/tahun-ini-20-pelajar-indonesia-tewas-karena-tawuran>. Diakses tanggal 29 Agustus 2016.
- Mercer, Jenny, & Clayton, Debbie. (2012). *Psikologi Sosial*. (Terjemahan: Noermalasari Fajar Widuri). Jakarta: Erlangga.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial*. Ed.10 (Terjemahan: Aliya Tussyani, dkk). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nisfiannoor, M., & Kartika, Yuni. (2004). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja *Jurnal Psikologi*, 2(2), 166.
- Nurtjahyo, Arief, dan Matulesy, Andik. (2013). Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas terhadap Agresivitas Verbal. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 223, 225.
- Palinoan, E.L. (2015). Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda. *eJournal Psikologi*, 4(1), 79.
- Purnama, R.Ratna. (2015 Oktober). *Tawuran Pelajar Marak, Polisi Depok akan Lakukan ini*. (Online).
<http://metro.sindonews.com/read/1052903/170/tawuran-pelajar-marak-polisi-depok-akan-lakukan-ini-1444744531>. Diakses tanggal 06 September 2016.
- Rahman, A.A. (2013). *Psikologi Sosial*. Ed.1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Robertson, dkk. (2011). Emotion Regulation and Aggression. *Research Gate*. 17 (2012) : 73, 75. Doi: 10.1016/j.avb.2011.09.006. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/233753455>, 08 September 2016.
- Santrock, J.W. (2012). *Life Span Development*. Ed.13 (Terjemahan: Benedictine Widiasinta). Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E.A. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siddiqah, Laela. (2010). Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah. *Jurnal Psikologi*. 37(1), 50.
- Simon, I.G., dkk. (2014). Factor Structure and Measurement Invariance of the Difficulties Emotion Regulation Scale (DERS) in Spanish Adolescents. *Psychothema*, 26(3), 402. doi: 10.7334/psychothema2013.324.
- Sloan, P.A., dkk. (2006). Group Norms and Self-Aggressive Behavior. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 25(10), 1107.
- Sloan, P.A., dkk. (2009). Group Influences on Self-Aggression : Conformity and Dissenter Effect. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 28(5), 535. DOI: 10.1521/jscp.2009.28.5.535.
- Smits, D.I.M, & Kuppens, Petter. (2005). The Relationship Between Anger, Coping with Anger, and Aggression, and the BIS/BAS System. *Personality and Individual Differences*, 783. doi:10.1016/j.paid.2005.02.023.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Beri. (2016 April). *Mahasiswa Fakultas Teknik Unsri Tawuran*. (Online). <http://palembang.tribunnews.com/2016/04/07/mahasiswa-fakultas-teknik-unsri-tawuran>. Diakses tanggal 06 September 2016.
- Sutowo, Ibnu, & Wibisono, Susilo. (2013). Perilaku Agresif Anggota Kemasyarakatan (ORMAS) "X" di Provinsi D.I. Yogyakarta. *Humanitas*, 10(2), 33-34.

- Syahadat, Y.M. (2013). Pelatihan Regulasi Emosi untuk Menurunkan Perilaku Agresif pada Anak. *Humanitas*, 10(1), 19, 23, 32.
- Taylor, S.E., dkk. (2012). *Psikologi Sosial*. Ed.12 (Terjemahan: Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana.
- Verzeletti, Chiara, dkk. (2016). Emotion Regulation Strategies and Psychosocial Well-being in Adolescence. *Cogent Psychology* (2016), 3: 1199294, 2. <http://dx.doi.org/10.1080/23311908.2016.1199294>
- Warburton, W.A., & Anderson, C.A. (2015). Aggression, Social Psychology of. *International Encyclopedia of the Social dan Behavioral Sciences*, 2nd Edition, Vol.1, 373. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.24002-6>
- Walgito, Bimo. (2010). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.